

SKRIPSI
PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KAMPUNG BANYU BEKU OLEH
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA BEKU KECAMATAN
KARANGANOM KABUPATEN KLATEN



Oleh
ELSA KURNIAWATI
515100451

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2019

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KAMPUNG BANYU BEKU OLEH
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)**

Disusun Oleh :

ELSA KURNIAWATI

515100451

Jurusan: Pariwisata

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Santosa, MM
NIDN.0519045901


Arif Dwi Saputra, SS., M.M
NIDN.0506108201

Mengetahui

Ketua Jurusan


Arif Dwi Saputra, SS., M.M
NIDN.0506108201

BERITA ACARA UJIAN

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KAMPUNG BANYU BEKU OLEH
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)**

Disusun Oleh :

ELSA KURNIAWATI

NIM: 515100451

Jurusan: Pariwisata

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan: Lulus

Pada tanggal 03 Mei 2019

Penguji

**: Drs. Prihatno
NIDN. 0526125901**

Pembimbing I

**: Drs. Santosa, MM
NIDN. 0519045901**

Pembimbing II

**: Arif Dwi Saputra, SS., M.M
NIDN.0506108201**

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA


**(Drs. Prihatno, MM)
NIDN. 0526125901**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elsa Kurniawati
NIM : 515100451
Program Studi : S1 Hospitality
Judul Tugas Akhir : PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KAMPUNG
BANYU BEKU OLEH BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDes).

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 03 Juli 2019

Penulis



Elsa Kurniawati
NIM : 515100451

HALAMAN MOTTO

“ Banyak Kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah ”

(Thomas Alva Edison)

“Jangan berdoa agar hidup ini menjadi lebih mudah, tapi berdoalah agar menjadi **orang yang tahan banting!**”

(Pabelan Islamic Boarding School)

“Be a girl with a mind, a woman with attitude, and a lady with a class.”

(Krystal-FX)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Satria tak berkuda yaitu Bapak dan
Malaikat tak bersayap yaitu Ibu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengembangan Objek Wisata Kampung Banyu Beku Oleh BUMDes”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata (Tourism) pada Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Santosa, MM sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan yang baik bagi penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Arif Dwi Saputra, SS., M.M sebagai pembimbing II dan selaku Ketua Jurusan S1 Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah mengarahkan serta memberikan banyak masukan dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs Prihatno, M.M sebagai dosen penguji utama dan selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama saya menuntut ilmu.

5. Kantor Kelurahan Desa Beku yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Bapak Yugo Ariyanto selaku ketua Bumdes Beku Jaya dan Bapak Kepala Desa Beku yang telah meluangkan waktu dan memberikan bantuan kepada saya selama masa penelitian.

Meskipun penulisan telah berusaha menyajikan dengan sebaik-baiknya, namun adanya keterbatasan memungkinkan dijumpainya kekurangan dalam penyusunan laporan ini, kritik dan saran yang menuju kearah perbaikan sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan pengembangan pendidikan pada akademik dan pengembangan pariwisata nasional yang berkelanjutan.

Yogyakarta, 03 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Landasan Teori	6
1. Pengertian Pariwisata	6
2. Wisatawan	6
3. Konsep Pengembangan	9
4. BUMDes	17

B. Kerangka Pemikiran.....	22
C. Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Teknik Cuplikan.....	29
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Keabsahan Data	26
G. Metode Analisis Data.....	33
H. Alur Penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
1. Letak Geografis	40
2. Kondisi Demogrsfi	41
3. Produk Wisata	42
4. Jumlah Kunjungan.....	52
5. Sejarah Dan Peranan BUMDes Beku Jaya	55
B. Konsep Pengembangan.....	65
1. Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan	65
2. Pengembangan Wilayah Terpdu Dan Produk Wisata.....	69
3. Pengembangan Ekonomi Pariwisata	78
4. Pengembangan Lingkungan	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Contoh Kuisisioner

Lampiran 3 Lembar Bimbingan

Lampiran 4 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian

DAFTAR TABEL

4.1 Kondisi Demografi Desa Beku	40
4.2 Data Kunjungan Objek wisata Kampung Banyu Beku	53
4.3 Hasil Kuisisioner Wisatawan Objek Wisata Kampung Banyu Beku	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Beku.....	38
Gambar 4.2 Lahan Pertanian di Desa Beku	39
Gambar 4.3 Rumah Kayu Babe	43
Gambar 4.4 Panggung Babe.....	43
Gambar 4.5 Tarian Tradisional untuk menyambut tamu	44
Gambar 4.6 Perahu Layar	45
Gambar 4.7 <i>River Tubing</i> Babe.....	46
Gambar 4.8 <i>Flyig Fox</i>	46
Gambar 4.9 Wahana Lumpur.....	47
Gambar 4.10 <i>Camping Ground</i> Babe.....	48
Gambar 4.11 Tempat Parkir.....	48
Gambar 4.12 Toilet	49
Gambar 4.13 Mushola.....	50
Gambar 4.14 Warung Makan	50
Gambar 4.15 Akses Makro Objek wisata Kampung Babe	51
Gambar 4.16 Jalan Utama menuju objek wisata Babe.....	52
Gambar 4.17 Gapura Masuk Objek Wisata	52
Gambar 4.18 Wisatawan Grup.....	53
Gambar 4.19 Logo Bumdes Beku Jaya.....	55
Gambar 4.20 Wawancara Dengan Ketua Bumdes.....	56
Gambar 4.21 Wawancara Dengan Kepala Desa	57
Gambar 4.22 Pemaparan Program Bumdes	59
Gambar 4.23 Pertemuan Rutin Bumdes.....	61
Gambar 4.24 Batu Peresmian Objek Wisata.....	64
Gambar 4.25 Pengelola Objek Wisata	66
Gambar 4.26 Ketua Bumdes	68
Gambar 4.27 Pemuda-pemudi Desa Beku	69
Gambar 4.28 Kegiatan Wisatawan.....	70
Gambar 4.29 Pengisian Kuisisioner	72
Gambar 4.30 Pendampingan Kegiatan <i>Ountbond</i>	73
Gambar 4.31 Pengisian Kuisisioner oleh wisatawan.....	74
Gambar 4.32 Contoh atraksi malam.....	75
Gambar 4.33 <i>Maintenance</i> sederhana yang dilakukan oleh pengelola	75
Gambar 4.34 Pemandu Objek wisata Kampung Babe.....	78
Gambar 4.35 Pengelola Objek wisata Banyu Beku	79
Gambar 4.36 Contoh FGD Kepariwisataaan	80

ABSTRAK

Objek wisata Kampung Banyu Beku merupakan salah satu daya tarik wisata di Desa Beku, yang menyuguhkan wisata alam dengan atraksi utamanya yaitu wahana *outbond*. Obyek wisata ini dikelola oleh BUMDes Beku Jaya yang diketuai oleh Bapak Yugo Ariyanto. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan di lapangan, wawancara, penyebaran kuisisioner kepada wisatawan, dan studi pustaka. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pentingnya Peran BUMDes dalam pengembangan objek wisata Kampung Banyu Beku.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket dengan sampel yang digunakan sebanyak 30 responden. Sumber data bersumber dari data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini terdapat tiga analisis yang digunakan yaitu : hasil angket wisatawan, jumlah kunjungan wisatawan dan analisis pengembangan BUMDes berdasarkan PERDA dan hasil angket.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pihak pengelola sudah memiliki *planning* yang jelas dalam pengembangan, hanya saja pengembangan tersebut belum dapat dimaksimalkan karena terbatasnya dana dan kurangnya pengetahuan pariwisata. Hal ini didukung dengan hasil observasi dan penyebaran kuisisioner kepada wisatawan yang menunjukkan bahwa wisatawan menginginkan penambahan wahana baru seperti wisata malam dan juga *maintenace* yang lebih baik untuk seluruh wahana yang ada. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan pengembangan adalah penambahan atraksi wisata malam dan wahana permainan baru, meningkatkan promosi di sosial media untuk memperluas jaringan sehingga wisatawan luar daerah banyak yang datang untuk menambah *income*, melakukan *sharing* dan kerjasama antar desa wisata lain yang sudah lebih maju, mengundang pakar atau praktisi pariwisata untuk menambah pengetahuan serta meningkatkan kualitas SDM.

Kata Kunci : Pengembangan, Peran BUMDes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepariwisataan saat ini sangat ramai dibicarakan, berkembangnya sektor pariwisata berpengaruh besar terhadap sektor-sektor lainnya, oleh karena itu permintaan akan pariwisata semakin bertambah seiring dengan tingkat kebutuhan manusia yang semakin bertambah dari tahun ke tahun. Pembangunan kepariwisataan terus di tingkatkan dan dikembangkan untuk memperbesar penerimaan devisa negara, memperluas dan meratakan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

. Pengembangan pariwisata memiliki nilai yang sangat strategi karena mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan yang ada menjadi kegiatan ekonomi dan budaya akselerasi ganda dalam menciptakan lapangan kerja dan kemudian berimbas pada kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan kawasan pariwisata tentunya tidak tumbuh begitu saja tanpa ada suatu usaha yang dilakukan, maka dari itu untuk pengembangan sektor ini, masyarakat disekitar objek wisata harus diberdayakan dengan cara ikut mengelola objek wisata tersebut sehingga dapat dijadikan suatu mata pencaharian dan mengurangi angka pengangguran, masyarakat harus ikut andil dalam pengembangan pariwisata.

Untuk mencapai kondisi tersebut diperlukan langkah strategis dan taktis guna mengintegrasikan potensi, kebutuhan dasar, dan penyusunan

desain lembaga ataupun peran suatu oknum dalam suatu perencanaan. Dewasa ini dengan harapan baru adanya BUMDes, adalah pembentukan usaha baru yang berakar dari sumber daya yang ada serta optimalisasi kegiatan-kegiatan ekonomi untuk masyarakat desa. BUMDes merupakan salah satu wadah untuk penciptaan lapangan kerja yang produktif untuk masyarakat serta sebagai instrumen modal sosial yang diharapkan menjadi *prime mover* dalam menjembatani upaya penguatan ekonomi di pedesaan.

BUMDes didirikan atas prakarsa pemerintah dan masyarakat desa didasarkan pada potensi khas desa yang dapat dikembangkan dengan sumber daya lokal dan diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Dengan hadirnya BUMDes mampu menghasilkan pengaruh dan dampak positif untuk kemajuan dan perkembangan suatu desa dalam mengangkat potensi pariwisata yang ada.

BUMDes Beku Jaya adalah sebuah nama yang dijadikan masyarakat Beku untuk lebih mudah mengingat dan mengenal lembaga mereka sendiri yang ada di desa. Dengan berdirinya BUMDes Beku Jaya pada tahun 2016 diharapkan dapat menggali potensi yang ada di desa Beku supaya bisa dikembangkan dengan baik agar menjadi potensi yang bisa berdaya saing tinggi. Potensi wisata pedesaan di Desa Beku ini sangat potensial untuk dikembangkan menjadi wisata unggulan di Kabupaten Klaten karena letaknya yang strategis dan kondisi alam yang sangat mendukung dan memungkinkan pariwisata berkembang dengan pesat.

Desa Beku terletak di sebelah timur laut Ibu Kota Kabupaten Klaten. Jarak Desa Beku dengan Kota Klaten kurang lebih 10 km. Kelebihan lokasi Desa Beku yaitu desa ini berada di jalan Penggung-Jatinom yang merupakan jalan yang cukup ramai dan berpotong dengan jalan Jogja-Solo sehingga akses menuju Desa Beku cukup mudah. Selain itu lokasi Desa Beku cukup dekat dengan wisata air yang sudah terkenal di klaten yaitu Umbul Ponggok yang berada di Kecamatan Polanharjo yaitu berjarak sekitar 5,5 km.

Sebagai upaya memajukan perekonomian desa, Desa Beku mencoba mengembangkan daya tarik desa dengan memanfaatkan kondisi geografis desa dan potensi yang ada pada desa sebagai tujuan untuk mengembangkan desa wisata. Wisata yang ditawarkan pada desa beku ini adalah dengan memanfaatkan alam yaitu dengan adanya sungai peninggalan belanda dan lahan yang dikelola sebaik mungkin untuk dijadikan tempat wisata alam yang biasa dikenal dengan Kampung Banyu Beku.

Objek wisata Kampung Banyu Beku diresmikan oleh Bupati Klaten dengan diwakili oleh Kepala Dinas Perhubungan Klaten yaitu Bapak Purwanto Anggono Cipto pada bulan November 2017. Objek wisata ini berada di perbatasan Dukuh Jaten dan Sidorejo Beku, Kecamatan Karangnom, Kabupaten Klaten.

Berbagai fasilitas dan wahana yang tersedia disana antara lain *river tubing*, *flying fox* dan perahu. Wisata air dipilih lantaran desa Beku memiliki potensi air yang melimpah dan mendukung untuk aktivitas *outbond*. Pengelola memanfaatkan sungai Wonggo untuk wahana permainan perahu

dan *flying fox*. Sedangkan di atas saluran irigasi dibangun rumah kayu berwarna coklat ukuran 8x10 meter sebagai rumah induk yang digunakan sebagai ruang serbaguna untuk kegiatan masyarakat. Kampung Banyu Beku merupakan objek wisata yang juga ramah bagi penyandang disabilitas yang dikelola oleh warga masyarakat setempat dengan bantuan BUMDes. Selain itu untuk memudahkan akses disabilitas, pemerintah desa melengkapi kawasan wisata Kampung Banyu Beku dengan ram (plengsengan). Fasilitas ini tentunya memudahkan pengguna kursi roda untuk menjangkau lokasi Kampung Banyu Beku.

Untuk menjadi destinasi wisata unggulan di Kabupaten Klaten, tentunya masih ada banyak hal yang harus dilakukan oleh pengelola objek wisata Kampung Banyu Beku terutama dalam hal pengembangan produk wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung. Selain itu pengelola juga harus selalu mengeluarkan kreativitas dan inovasi baru agar wisatawan yang berkunjung tidak mengalami kejenuhan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin melakukan penelitian tentang bagaimana peran BUMDes dalam objek wisata Kampung Banyu Beku dalam memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung di destinasi tersebut.

B. Fokus Masalah

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian yang akan dilakukan, maka penelitian ini difokuskan pada pengembangan Obyek Wisata Kampung Banyu Beku oleh BUMDes.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk dan upaya pengembangan objek wisata Kampung Banyu Beku oleh BUMDes dalam memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung di destinasi tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Memberikan pengetahuan baru kepada mahasiswa dan mahasiswi serta dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi mahasiswa dalam mengerjakan Tugas Akhir Perkuliahan atau Skripsi khususnya jurusan Pariwisata .

2. Bagi Pihak Pengelola Objek Wisata Kampung Banyu Beku .

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak pengelola untuk terus melakukan perbaikan pengelolaan dan pengembangan demi menjaga eksistensi Objek Wisata Kampung Banyu Beku sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Klaten.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan yang pernah penulis dapatkan selama masa perkuliahan dan diharapkan penulis dapat menerapkannya ketika sudah berada di lapangan kelak.